



Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Teks Hasil Observasi Kelas VII Di SMP Negeri 1 MORO'O

Formal Ode Waruwu^{1*}, Imansudi Zega², Lestari Waruwu³, Noibe Halawa⁴

^{1*} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

formalwaruwu4@gmail.com^{1*}, imansudizega1979@gmail.com²,

lestariwaruwu@unias.ac.id³, noibehallase@gmail.com⁴

Alamat: Jl. Yos Sudarso Ujung E-S No.118, Ombolata Ulu, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: formalwaruwu4@gmail.com

Abstract. This research is motivated by the low level of student understanding of observational text material among seventh-grade students at SMP Negeri 1 Moro'o. This is indicated by student learning outcomes that have not met the Learning Achievement Criteria (KKTP) and a lack of active student participation in the learning process. This is suspected to be due to the learning model used by the teacher, which is a dominant lecture approach, thus failing to capture student attention and interest. Therefore, this study aims to improve student comprehension through the implementation of the Team Quiz Learning Model. The Team Quiz model was chosen as a solution because it is a form of active learning designed to enhance motivation, critical thinking skills, cooperation, self-confidence, and student participation through an engaging and non-threatening approach. This research focuses on the application of this model for observational text material in the 2024/2025 Academic Year. Based on the problem formulation, the objective of this research is to determine how the Team Quiz Learning Model can improve the understanding of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Moro'o regarding observational text material. This study is expected to provide theoretical benefits as a guide for selecting appropriate learning models and input for future model development. Practically, this research is useful for teachers as a source of information in choosing learning models, helping to improve student understanding, and for the researcher to broaden their insight and knowledge as a prospective teacher.

Keywords: Team Quiz Learning Model, Student Understanding, Observational Text, Active Learning.

Abstrak ; Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi teks hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 1 Moro'o, yang ditandai dengan hasil belajar siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini diduga disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan guru, yaitu pendekatan ceramah yang dominan, sehingga kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui penerapan Model Pembelajaran Team Quiz. Model Team Quiz dipilih sebagai solusi karena merupakan bagian dari pembelajaran aktif yang dirancang untuk meningkatkan motivasi, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, kepercayaan diri, dan partisipasi siswa melalui pendekatan yang menyenangkan. Penelitian ini berfokus pada penerapan model tersebut untuk materi teks hasil observasi pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Model Pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Moro'o pada materi teks hasil observasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai panduan dalam pemilihan model pembelajaran dan masukan untuk pengembangan model di masa depan. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai sumber informasi dalam memilih model pembelajaran, membantu meningkatkan pemahaman siswa, dan bagi peneliti untuk menambah wawasan sebagai calon pendidik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Team Quiz, Pemahaman Siswa, Teks Hasil Observasi, Pembelajaran Aktif.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peran fundamental dalam perkembangan manusia, tidak hanya sebagai sarana transfer pengetahuan tetapi juga sebagai proses penting dalam pembentukan sikap dan perilaku. Sistem pendidikan Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menekankan

pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam kerangka ini, guru memegang posisi strategis sebagai pendidik yang perannya tidak terbatas pada pengajaran saja, tetapi juga mencakup bimbingan, pelatihan, dan pembentukan karakter.

Namun demikian, kualitas pembelajaran seringkali terkendala oleh penggunaan metode pengajaran konvensional yang tidak melibatkan siswa secara aktif, sebagaimana terlihat di SMP Negeri 1 Moro'o dimana pemahaman siswa terhadap materi teks hasil observasi masih rendah, dengan hasil belajar di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 75. Studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia mengungkapkan tantangan signifikan dalam pemahaman materi, kemampuan menyimpulkan, dan partisipasi siswa di kelas. Permasalahan ini disebabkan oleh dominannya penggunaan metode ceramah yang membatasi keterlibatan dan berpikir kritis siswa.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan model pembelajaran Team Quiz yang dikembangkan oleh Hisyam Zaini (2008). Model pembelajaran aktif ini dirancang untuk meningkatkan motivasi, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, kepercayaan diri, dan partisipasi siswa melalui lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini berfokus pada menguji penerapan model pembelajaran Team Quiz yang belum pernah diterapkan di SMP Negeri 1 Moro'o pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana model tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VII terhadap materi teks hasil observasi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis untuk pengembangan model pembelajaran yang efektif, serta manfaat praktis bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman belajar, dan bagi peneliti dalam memperluas pengetahuan profesional sebagai calon pendidik.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1. Konsep Pemahaman dalam Pembelajaran

Pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan kognitif yang mencakup proses menerima, menginterpretasi, dan mengkonstruksi makna dari informasi yang dipelajari. Menurut Anderson & Krathwohl (2001), pemahaman termasuk dalam kategori dimensi proses kognitif yang melibatkan kemampuan mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik secara lisan, tulisan, maupun grafis. Dalam konteks pembelajaran teks hasil observasi,

pemahaman diwujudkan melalui kemampuan siswa dalam menangkap makna teks, mengidentifikasi struktur, dan menyimpulkan isi teks.

2.2. Hakikat Teks Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyajikan informasi tentang sesuatu berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung. Menurut Kosasih (2014), teks ini memiliki struktur yang terdiri atas pernyataan umum (klasifikasi) dan deskripsi bagian. Pembelajaran teks hasil observasi bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengamati, menganalisis, dan melaporkan suatu objek secara sistematis.

2.3. Model Pembelajaran Team Quiz

Model pembelajaran Team Quiz dikembangkan berdasarkan teori pembelajaran kooperatif. Menurut Hisyam Zaini (2008), model ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang. Model ini memiliki karakteristik:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa (student centered)
- b. Mengembangkan kerja sama dalam kelompok kecil
- c. Meningkatkan tanggung jawab individu dalam kelompok
- d. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis

2.4. Implementasi Model Team Quiz dalam Pembelajaran Teks Hasil Observasi

Tahapan penerapan model Team Quiz menurut Hisyam Zaini (2008) adalah:

- a. Tahap Persiapan: Guru menyiapkan materi teks hasil observasi dan membagi siswa dalam kelompok heterogen
- b. Tahap Penyajian Materi: Guru menyampaikan materi tentang teks hasil observasi
- c. Tahap Pembuatan Soal: Setiap kelompok membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah dipelajari
- d. Tahap Kuis: Kelompok saling bertanya dan menjawab pertanyaan
- e. Tahap Penilaian: Guru menilai proses dan hasil belajar

2.5. Dukungan Teoretis terhadap Peningkatan Pemahaman

Penerapan model Team Quiz didukung oleh beberapa teori pembelajaran:

- a. Teori Konstruktivisme (Piaget, 1971): Siswa aktif mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial
- b. Teori Pembelajaran Sosial (Bandura, 1977): Pembelajaran terjadi melalui observasi dan partisipasi aktif
- c. Teori Kognitif (Bruner, 1966): Proses belajar melibatkan pengolahan informasi secara aktif

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Suharsimi Arikunto. Pendekatan ini dipilih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi secara sistematis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi.

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Moro'o yang terletak di Desa Hilifadolo, Kecamatan Moro'o, Kabupaten Nias Barat. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026, tepatnya dari tanggal 08 Agustus hingga 08 September 2025.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Moro'o yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks hasil observasi.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan dalam setiap siklusnya:

- a. Perencanaan: menyusun perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, dan jadwal pelaksanaan
- b. Pelaksanaan: menerapkan model pembelajaran Team Quiz sesuai dengan rencana yang telah disusun
- c. Pengamatan: melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa
- d. Refleksi: menganalisis hasil pelaksanaan untuk perbaikan siklus berikutnya

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu:

- a. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru dan siswa
- b. Tes: menggunakan tes esai untuk mengukur pemahaman siswa
- c. Dokumentasi: mengumpulkan bukti foto dan catatan lapangan
- d. Catatan Lapangan: mencatat proses dan fenomena selama penelitian

3.5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif:

- a. Analisis Kuantitatif: menghitung skor tes dengan penskoran, penjumlahan skor, dan penentuan nilai ketuntasan belajar
- b. Analisis Kualitatif: menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk data observasi dan catatan lapangan

3.6. Indikator Keberhasilan

Penelitian dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi teks hasil observasi yang ditunjukkan dengan pencapaian nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75.

3.7. Instrumen Penelitian

- a. Instrumen yang digunakan meliputi:
- b. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- c. Tes esai pemahaman materi
- d. Lembar catatan lapangan
- e. Dokumentasi foto kegiatan pembelajaran

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

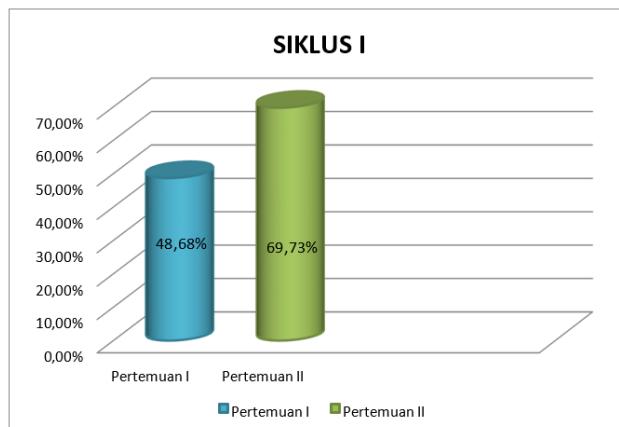
4.1. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus di kelas VII/B UPTD SMP Negeri 1 Moro'o pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran Team Quiz pada materi teks hasil observasi.

4.1.1. Hasil Siklus I

Pada siklus I, hasil yang diperoleh masih belum optimal. Aktivitas guru menunjukkan peningkatan dari pertemuan pertama 48,68% menjadi 69,73% pada pertemuan kedua. Demikian pula aktivitas siswa meningkat dari 54,52% menjadi 72,84%. Namun, hasil tes pemahaman siswa menunjukkan rata-rata nilai 57,99% dengan ketuntasan klasikal hanya 28%

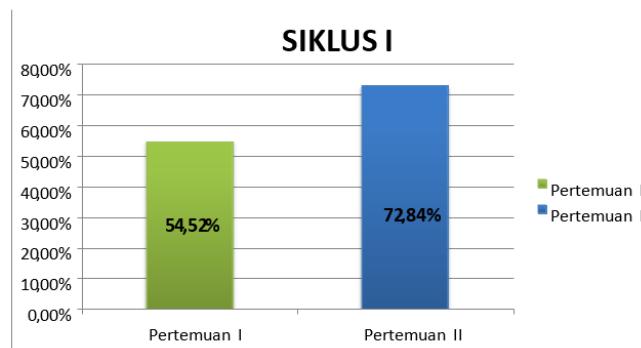
(7 siswa tuntas dari 25 siswa). Sebanyak 60% siswa (15 orang) masih berada dalam kategori kurang dalam pemahaman materi.



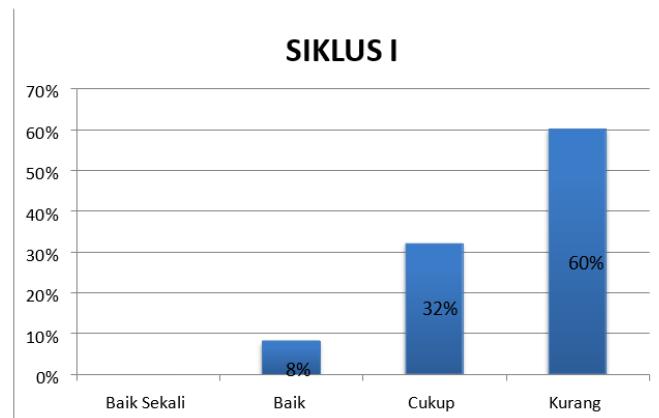
Gambar 1. Hasil lembar observasi pengamatan peneliti pada siklus I pertemuan pertama dan kedua

keterangan :

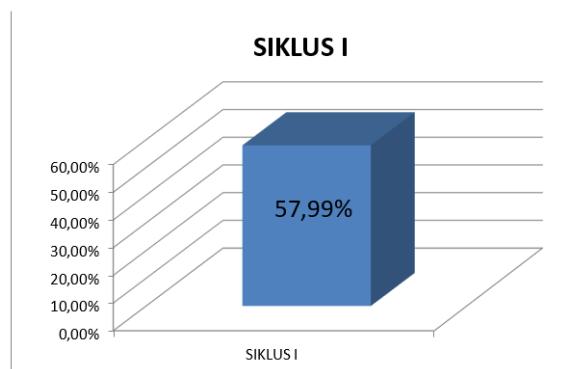
1. Siklus I Pertemuan pertama 48,68%
2. Siklus I Pertemuan kedua 69,73%



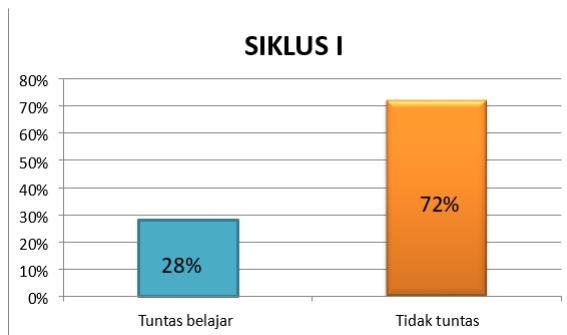
Gambar 2. Hasil Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Teks Hasil Observasi



Gambar 3. Rata-rata Kemampuan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Teks Hasil Observasi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Team Quiz Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Moro'o



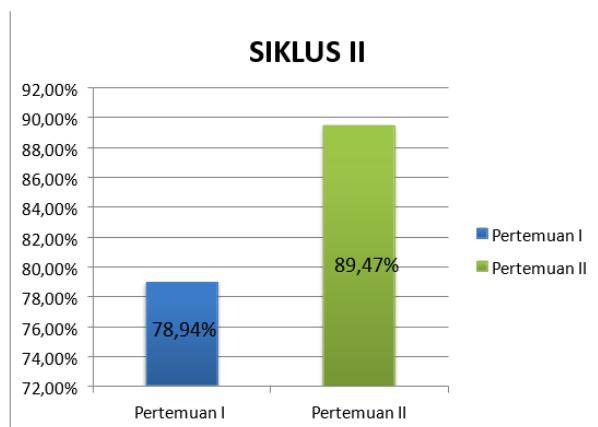
Gambar 4. Rata-rata Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I



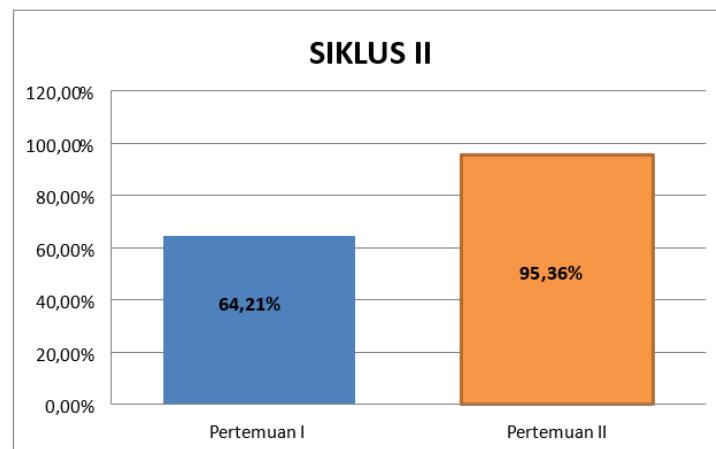
Gambar 5. Profil Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Pada Materi Teks Hasil Observasi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Siklus I

4.1.2. Hasil Siklus II

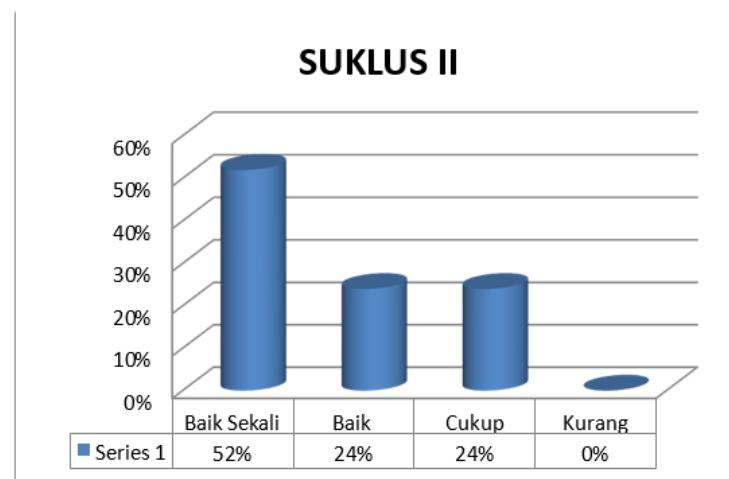
Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru meningkat menjadi 78,94% pada pertemuan pertama dan 89,47% pada pertemuan kedua. Aktivitas siswa menunjukkan kemajuan pesat dari 64,21% menjadi 95,36%. Hasil tes pemahaman siswa mengalami peningkatan notable dengan rata-rata nilai 85,32% dan ketuntasan klasikal mencapai 92% (23 siswa tuntas dari 25 siswa). Sebanyak 52% siswa (13 orang) mencapai kategori baik sekali dalam pemahaman materi.



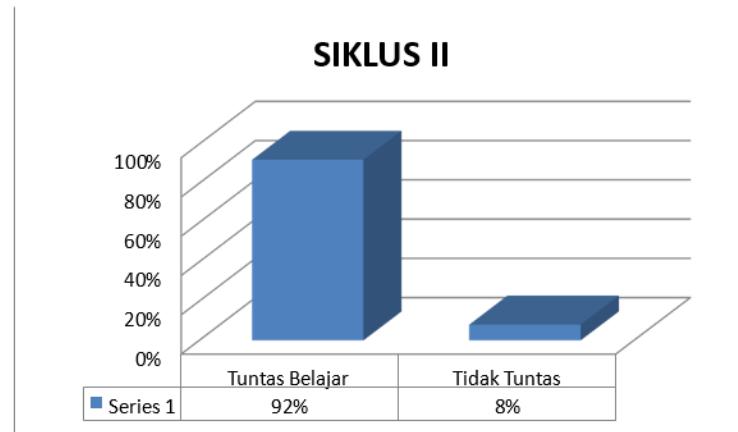
Gambar 6. Presentase Lembar Aktivitas Peneliti Pertemuan I dan II Pada Siklus II



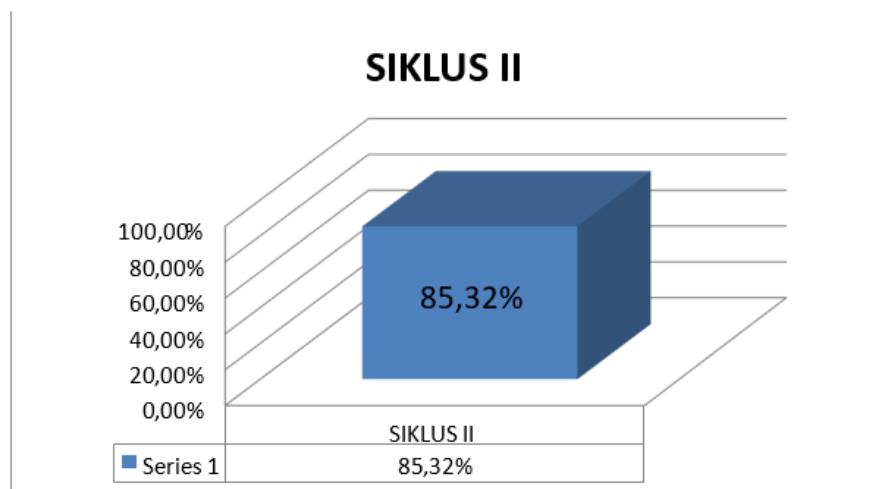
Gambar 7. Presentase Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan Pertama Dan Kedua



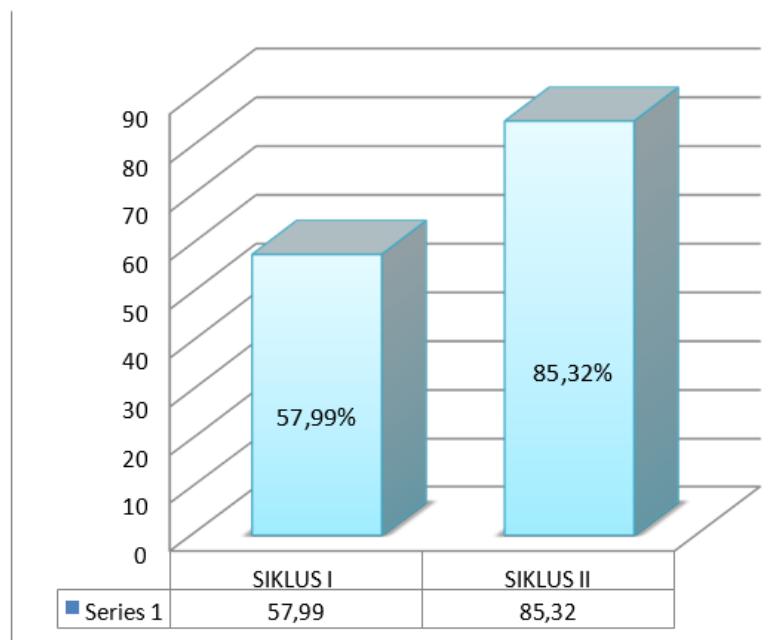
Gambar 8. Rata-rata Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Materi Teks Hasil Observasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Team Quiz Siklus II



Gambar 9. Presentase Nilai Ketuntasan Belajar Klasikal Peserta Didik Terkait Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz UPTD SMP Negeri 1 Moro'o



Gambar 10. Profil Siklus I dan Siklus II Rata-rata Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Teks Hasil Observasi Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Moro'o



Gambar 11. Profil Rata-rata Peningkatan Hasil Pemahaman Peserta Didik pada materi teks hasil observasi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Siklus I dan Siklus II

4.2. Pembahasan

4.2.1 Efektivitas Model Pembelajaran Team Quiz

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran Team Quiz terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan nilai rata-rata dari siklus I (57,99%) ke siklus II (85,32%) dan peningkatan ketuntasan klasikal dari 28% menjadi 92%. Temuan ini sejalan dengan teori Hisyam Zaini (2008) bahwa model Team Quiz dapat meningkatkan motivasi, kerja sama, dan partisipasi aktif siswa.

4.2.2 Proses Adaptasi Siswa

Siklus I menunjukkan siswa masih dalam tahap adaptasi dengan model pembelajaran baru. Kendala yang dihadapi antara lain rasa malu, kebiasaan berbicara di depan kelas yang belum berkembang, dan ketidaktahuan terhadap harapan guru. Pada siklus II, siswa sudah lebih terbiasa dan menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam diskusi kelompok dan penyampaian pertanyaan.

4.2.3 Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan. Guru mampu menyesuaikan pengelolaan kelas dan memberikan arahan yang lebih efektif. Suasana kelas yang pada siklus I masih terdapat gangguan dan ketidaktertiban, pada siklus II sudah lebih kondusif dan fokus pada pembelajaran.

4.2.4 Faktor Pendukung Keberhasilan

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan model Team Quiz adalah:

- a. Pembentukan kelompok yang memungkinkan siswa belajar secara kolaboratif
- b. Proses penyusunan pertanyaan yang merangsang berpikir kritis
- c. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menakutkan
- d. Pemberian apresiasi yang meningkatkan motivasi belajar siswa

4.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Hanya menggunakan dua variabel penelitian (variabel bebas dan terikat)
- b. Hanya menerapkan satu model pembelajaran
- c. Pengalaman peneliti yang masih terbatas dalam penerapan model Team Quiz

Meskipun demikian, penelitian ini telah berhasil membuktikan bahwa model pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 1 Moro'o.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memahami proses pembelajaran dengan lebih baik. Keaktifan belajar siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Moro'o meningkat dari 57,99% pada Siklus I menjadi 85,32% pada Siklus II. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Team Quiz efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari pada Tahun Ajaran 2025.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyelesaikan proses pembelajaran. Persentase ketuntasan klasik meningkat dari 28% pada Siklus I menjadi 92% pada Siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Team Quiz terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi teks laporan hasil observasi kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Moro'o pada Tahun Ajaran 2025.
- c. Menurut hasil observasi, kinerja peneliti tercatat sebesar 59,21% pada pertemuan pertama Siklus I dan meningkat menjadi 69,73% pada pertemuan kedua. Kinerja pada pertemuan pertama Siklus II mencapai 84,21% dan pada pertemuan kedua mencapai 98,68%. Hasil ini menunjukkan bahwa peneliti melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik dan mengalami peningkatan yang signifikan.
- d. observasi peserta didik pada pertemuan pertama Siklus I hanya mencapai 50,52%, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 69,05%. Pada Siklus II, hasil observasi peserta didik pada pertemuan pertama mencapai 64,21%, dan pada pertemuan kedua menunjukkan peningkatan signifikan dengan persentase 95,36%. Dengan demikian, keaktifan peserta didik meningkat secara signifikan selama proses pembelajaran.

5.2. Saran

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru Bahasa Indonesia di UPTD SMP Negeri 1 Moro'o untuk mengajarkan materi teks laporan hasil observasi. Selain itu, model pembelajaran berbasis pertanyaan kelompok mungkin merupakan metode pembelajaran yang efektif di UPTD SMP Negeri 1 Moro'o.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa UPTD SMP Negeri 1 Moro'o memahami materi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran Quiz Team.

DAFTAR REFERENSI

- Aminah. (2008). Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Pustaka Insan Madani.
- Andrini, V. S. (2021). Efektivitas model pembelajaran team quiz menggunakan media zoom meeting terhadap hasil belajar siswa. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 89–94.
- Aqib, Z., Ramadha, A., & Zuhaida, F. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru. *Yrama Widya*.
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Data, A. (2014). Teknik pengumpulan data. *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi*, 4(1), [Halaman]. (Catatan: Informasinya masih kurang lengkap, perlu dilengkapi nomor halaman secara spesifik)
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kholliq, A., & Luthfiyati, D. (2020). Tingkat membaca pemahaman siswa SMA Kabupaten Lamongan. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 17–32.
- Kusumawati, N. (2017). Penerapan metode active learning tipe team quiz untuk meningkatkan keaktifan bertanya dan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Ronowijayan Ponorogo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 1(2), 26–36.
- Laia, E. (2023). Analisis struktur teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua tahun pelajaran 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13–23.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23.
- Nurhaeni, Y. (2011). Meningkatkan pemahaman siswa pada konsep listrik melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas IX SMPN 43 Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 77–89.
- Prasetyo, R. T., & Kustini, I. (2021). Penerapan model pembelajaran active learning type quiz team dapat menuntaskan hasil belajar mata diklat di SMK. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 7(2), [Halaman]. (Catatan: Informasinya masih kurang lengkap, perlu dilengkapi nomor halaman secara spesifik)
- Purnama, I. L., & Afriansyah, E. A. (2016). Kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau melalui model pembelajaran kooperatif tipe complete sentence dan team quiz. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 27–42.
- Sarika, R. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49–56.
- Waruwu, M., dkk. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

Yanti, R., & Harti, S. (2022). Hubungan antara keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan keterampilan membaca teks prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 661–668.